

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif yang melakukan survei untuk mengetahui gambaran atau mendeskripsikan tentang swamedikasi penggunaan tanaman obat pada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis data primer yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dan responden yang menggunakan tanaman obat dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti serta di sajikan dalam bentuk grafik.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan area atau daerah yang terdiri dari objek dan subjek dengan ciri khas dan kualitas tertentu yang dipilih oleh penelitian untuk dianalisis dan studi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian kali ini populasi adalah perwakilan kepala keluarga di Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi di Kabupaten Lampung Utara. Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Utara yaitu 635.129 jiwa.

2. Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan Sampel dilakukan dengan memilih ciri-ciri khusus sesuai kriteria yang telah ditentukan dan tujuan penelitian agar dapat menjawab atas permasalahan pada penelitian (Notoadmojo, 2018). Sampel penelitian ini adalah masyarakat Desa di Kecamatan Sungkai Selatan dan masyarakat Kota di Kecamatan Kotabumi di Kabupaten Lampung Utara yang mempunyai syarat Inklusi dan Eksklusi yang terpenuhi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang menetap di Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi di Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.
- 2) Masyarakat yang melakukan swamedikasi dengan tanaman obat.

- 3) Masyarakat yang pernah atau sedang melakukan swamedikasi dengan tanaman obat.
 - 4) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
 - 5) Wanita dan pria usia 20-60 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Masyarakat yang tidak mampu melakukan komunikasi dengan baik.
 - 2) Masyarakat yang tidak menyelesaikan keseluruhan pada proses wawancara.

Kabupaten Lampung Utara terdiri dari 13 Kecamatan, pada penelitian kali ini sampel diambil di Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok atau klaster, kemudian memilih secara acak satu atau beberapa klaster untuk dijadikan sampel penelitian (Notoatmojo, 2018).

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung secara statistic dengan menggunakan rumus. Rumus Solvin adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 20.767 KK dari Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi dengan presisi yang ditetapkan sebesar 10% dalam perhitungan sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Besar sampel yang akan diperoleh menggunakan perhitungan dalam rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel yang diteliti

N : Total Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%)

Perhitungan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{20.767}{1 + 20.767 (10\%)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{20.767}{1+20.767 (0,1)^2}$$

$$= \frac{20.767}{1+ 20.767 \times 0,01}$$

n = 99,52 ~ 100 Responden

Pada penelitian kali ini sampel yang diambil sebanyak 150 tidak kurang dari 100 responden. Sampel akan di ambil dari 2 Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Utara yaitu Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi dengan perhitungan sampel menggunakan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Banyak KK di Kecamatan}}{\text{Jumlah keseluruhan KK di Kecamatan}} \times \text{Responden}$$

- a. Kecamatan Sungkai Selatan : $\frac{7.117}{20.767} \times 150 = 51,40 \sim 51$ Responden
- b. Kecamatan Kotabumi : $\frac{13.650}{20.767} \times 150 = 98,59 \sim 99$ Responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara terpimpin di masing-masing Kecamatan Sungkai Selatan dan Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung pada periode bulan Mei-Juni Tahun 2024.

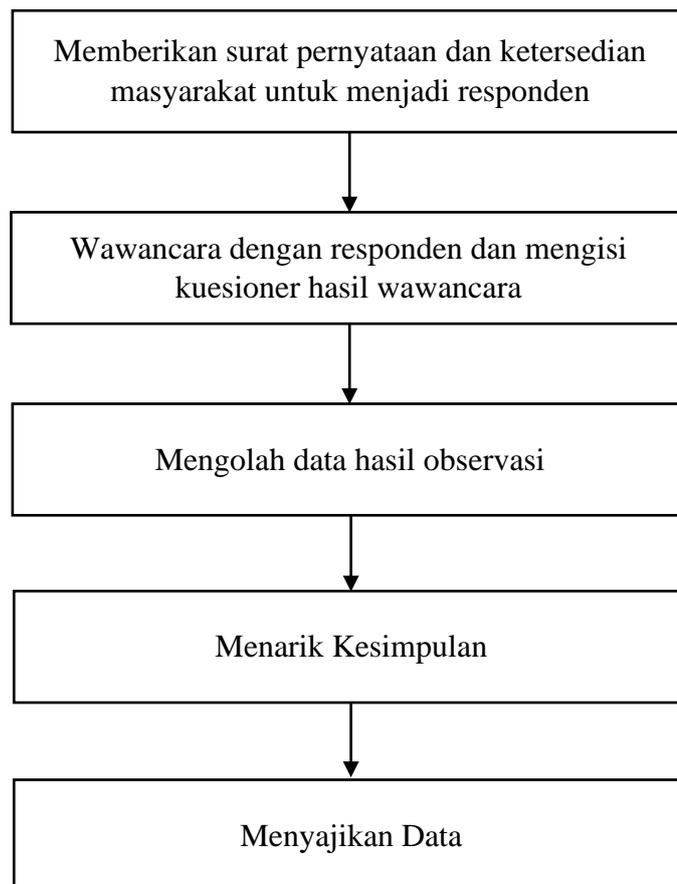
D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengenai swamedikasi yang memakai tanaman herbal pada masyarakat Desa dan Kota di daerah Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dengan cara survei yang melibatkan wawancara terpimpin antara responden dengan peneliti dan peneliti melakukan pengisian kuesioner hasil wawancara dengan responden guna memperoleh data primer.

Langkah-langkah pengambilan sampel data pada penelitian:

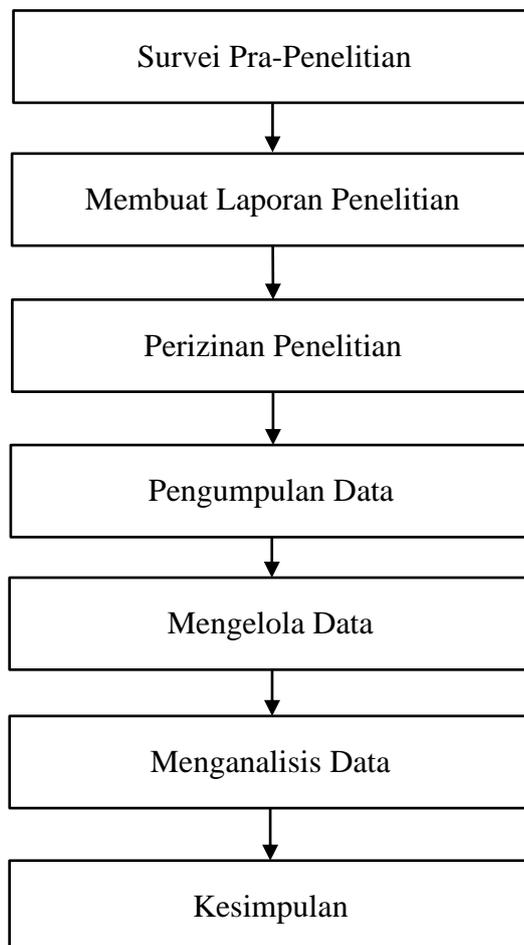
1. Mendatangi rumah responden secara satu persatu.
2. Melakukan wawancara antara responden dengan peneliti dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.
3. Berkunjung ke rumah responden lainnya hingga sampel terpenuhi.
4. Mengumpulkan data kuesioner yang sudah di dapatkan.
5. Melakukan pengecekan dan mengelompokkan kuesioner yang tidak lengkap.
6. Memberikan kode-kode untuk memudahkan dalam mengolah data.
7. Membuat tabel pertanyaan sesuai jawaban dari responden.
8. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti.
9. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah didapat.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan upaya memeriksa kembali data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Data tersebut meliputi sosiodemografi dan pertanyaan mengenai penggunaan tanaman obat. Apabila dalam penyuntingan data terdapat data yang tidak lengkap dalam pengisian kuesioner, maka harus dilakukan pengumpulan data secara ulang dengan mengisi kuesioner dan wawancara yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024.

b. *Coding*

Coding merupakan pembuatan atau pemberian kode pada kuesioner yang sudah di lakukan penyuntingan, hal ini untuk memudahkan dalam mengubah bentuk data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk data berupa bilangan.

c. *Data Entry*

Data Entry merupakan tahapan memasukkan data yang telah melalui *Editing* dan *Coding* ke dalam program komputer dalam bentuk data mentah pada kuesioner. Kemudian data tersebut dilakukan pengisian dengan kode yang sesuai pada kuesioner dengan jawaban dimasing-masing pertanyaan.

d. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan hasil data yang telah melalui *editing, coding, entry data*, kemudian dibuat dalam bentuk tabel, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis data dan menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning Data*

Cleaning Data atau pembersihan data merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap kesalahan pengetikan atau ketidaklengkapan dan lain-lain, kemudian dilakukan pengeditan atau mengoreksi semua data yang telah dimasukkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang dihasilkan dalam tahapan pemrosesan data. Penggunaan analisis Univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, sehingga tercipta distribusi fekueansi pada setiap variabel. Data yang diteliti adalah:

- a. Persentase Karakteristik Sosiodemografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan pada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung Tahun 2024.

$$\% \text{ Jenis Kelamin} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai jenis kelamin}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jenis Kelamin} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai jenis kelamin}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Usia} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai usia}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Usia} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai usia}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

$$\% \text{ pendidikan terakhir} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai pendidikan terakhir}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ pendidikan terakhir} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai pendidikan terakhir}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pekerjaan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai pekerjaan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Pekerjaan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai pekerjaan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

b. Persentase masyarakat Desa dan Kota yang melakukan swamedikasi penggunaan tanaman obat di Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung Tahun 2024, yang meliputi:

1) Jenis Penyakit

$$\% \text{ Jenis Penyakit} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jenis Penyakit}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jenis Penyakit} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jenis Penyakit}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

2) Jenis Tanaman

$$\% \text{ Jenis Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jenis Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jenis Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jenis Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

3) Bagian Tanaman

$$\% \text{ Bagian Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Bagian Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Bagian Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Bagian Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

4) Jumlah Tanaman Dalam Satu Ramuan

$$\% \text{ Jumlahh Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jumlah Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jumlahh Tanaman} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Jumlah Tanaman}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

5) Tujuan Penggunaan Tanaman

$$\% \text{ Tujuan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Tujuan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tujuan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Tujuan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

6) Cara Memperoleh Tanaman

$$\% \text{ Cara Memperoleh} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Cara Memperoleh}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Cara Memperoleh} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Cara Memperoleh}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

7) Informasi Khasiat Tanaman

$$\% \text{ Informasi Khasiat} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Informasi Khasiat}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Informasi Khasiat} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Informasi Khasiat}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

8) Cara Mengolah Tanaman

$$\% \text{ Cara Mengolah} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Cara Mengolah}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Cara Mengolah} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Cara Mengolah}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

9) Aturan Pakai Ramuan Obat

$$\% \text{ Aturan Pakai} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Aturan Pakai}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Aturan Pakai} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Aturan Pakai}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Kota}} \times 100\%$$

10) Alasan Penggunaan Tanaman

$$\% \text{ Alasan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Tujuan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Alasan} = \frac{\sum \text{Masyarakat sesuai Tujuan}}{\sum \text{Total seluruh masyarakat Desa}} \times 100\%$$